

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Pengaruh Motif Swafoto terhadap Keterbukaan Diri di media sosial Instagram dengan sampel penelitian terhadap 400 remaja akhir usia 18-21 tahun di kota Bandung, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Retention and Sharing Moment* sebagai Motif Swafoto memiliki pengaruh yang negatif terhadap Keterbukaan Diri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Retention and Sharing Moment* dalam Motif Swafoto, maka semakin rendah Keterbukaan Diri di media sosial Instagram.
- b. *Social Needs* sebagai Motif Swafoto memiliki pengaruh yang positif terhadap Keterbukaan Diri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Social Needs* dalam Motif Swafoto, semakin tinggi pula Keterbukaan Diri di media sosial Instagram.
- c. *Entertainment and Passing of Time* sebagai Motif Swafoto memiliki pengaruh yang positif terhadap Keterbukaan Diri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Entertainment and Passing of Time* dalam Motif Swafoto, semakin tinggi pula Keterbukaan di media sosial Instagram.
- d. Motif Swafoto memiliki pengaruh yang positif terhadap Keterbukaan Diri. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motif swafoto, semakin tinggi pula Keterbukaan Diri di media sosial Instagram.
- e. Semua hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini sudah dilakukan pengujian dengan Uji F yang dimana hasilnya lebih besar F_{hitung} dibandingkan F_{tabel} , yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan dari Motif Swafoto terhadap Keterbukaan Diri di media sosial Instagram. Namun demikian, dari hasil Uji T dan Analisis Regresi Linier Berganda didapatkan variabel X_1 bernilai negatif, sehingga disimpulkan bahwa motif swafoto tersebut berpengaruh terhadap keterbukaan diri

- f. namun dapat berbeda-beda pada setiap orang, hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana gaya atau tema yang digunakan dalam swafoto tersebut sehingga berpengaruh pada tinggi rendahnya keterbukaan diri.
- g. Dari hasil uji koefisien determinasi, didapatkan hasil sebesar 0,989 yang dimana berarti bahwa variabel independent X1 *Retention and Sharing Moment*, X2 *Social Needs*, dan X3 *Entertainment and Passing of Time* berpengaruh secara simultan pada variabel Y Keterbukaan Diri sebesar 99%, sedangkan 1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini, maka diketahui bahwa motif swafoto memiliki pengaruh terhadap keterbukaan diri di media sosial Instagram, namun dengan kemungkinan motif yang ada berbeda di setiap individu yang berpengaruh juga pada keterbukaan diri di media sosial Instagram, sehingga dari hasil tersebut peneliti dapat menerapkannya terutama dalam bidang komunikasi psikologi dan penerapan pada studi kaji mengenai penggunaan media.

5.2.1. Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini memiliki penerapan dari teori *uses and gratification* milik Katz dan Blumler. Dengan asumsinya bahwa setiap orang memiliki motif dalam penggunaan media dalam memenuhi kebutuhannya, maka dalam penelitian ini juga didapatkan bahwa tiap orang memiliki motif dalam swafoto yang berbeda-beda di media sosial Instagram untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing di media sosial Instagram yang berpengaruh pada keterbukaan diri di media sosial Instagram.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya kontroversi yang berbeda-beda dari motif swafoto di media sosial Instagram, yang berpengaruh pada keterbukaan diri. Kontroversi tersebut disebutkan oleh banyak penelitian terdahulu (salah satunya penelitian Dorothy dalam Nurdiana, 2018) yang selaras dengan penelitian ini dimana didapatkannya hasil negatif pada

salah satu variabel yang menyatakan bahwa motif swafoto berbeda-beda, memiliki anggapan berbeda, dan berpengaruh pada keterbukaan dirinya di media sosial Instagram.

5.2.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka didapatkan bahwa motif swafoto memiliki pengaruh terhadap keterbukaan diri di media sosial Instagram, namun dengan motif swafoto yang berbeda pada setiap orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi implikasi bagi setiap orang terutama untuk akademisi bahwa seseorang dalam melakukan swafoto memiliki motif yang berbeda dan hal tersebut akan berdampak serta sangat berpengaruh pada keterbukaan seseorang di media sosial. Disamping motif karena kebutuhan sosial dan pemenuhan hiburan, melakukan swafoto juga membutuhkan tema atau gaya tertentu di setiap moment yang ingin direkamnya yang hal ketiga hal tersebut juga sangat berpengaruh pada keterbukaan diri di media sosial Instagram.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diharapkan peneliti berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Karena swafoto adalah salah satu aktivitas yang melekat saat ini di masyarakat dan banyak dilakukan oleh tiap individu, maka setiap individu yang menggunakan media sosial Instagram diharapkan lebih dapat menganggap bahwa kegiatan swafoto ini memiliki kontroversi dan menjadi satu hal yang berbeda-beda yang dimiliki oleh setiap orang, yang tentunya dalam keterbukaan yang dilakukan di media sosial pun akan berbeda. Sehingga, diharapkan individu tidak mengeneralisasi aktivitas swafoto karena setiap orang memiliki motif swafoto yang berbeda yang berpengaruh pada keterbukaanya di media sosial.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam berbagai aspeknya, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan kajian yang berbeda dan lebih meluas lagi, terlebih lagi dalam mengeksplor motif swafoto yang dimiliki oleh setiap orang karena perbedaannya menciptakan kontroversi hingga sekarang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih objektif, lebih fokus, dan meluas pada berbagai aspek untuk mengetahui motif swafoto dengan pengaruhnya pada keterbukaan di media sosial pada setiap orang.